

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pembelajaran. Yang mana tujuan dari pendidikan adalah memanusiakan manusia seutuhnya. Belajar berlangsung sepanjang hayat, berlangsung dirumah, disekolah, di unit-unit pekerjaan dan di masyarakat, baik anak, remaja maupun orang dewasa. Belajar merupakan jantungnya kemajuan individu, lembaga maupun masyarakat. Kemajuan lembaga dan masyarakat didukung dan di tentukan oleh kemajuan individu yang menjadi anggota dan warganya.

Rasa percaya diri timbul dari keinginan mewujudkan diri bertindak dan berhasil. Dalam proses belajar diketahui bahwa unjuk prestasi merupakan tahap pembuktian “perwujudan diri” yang diakui oleh guru dan rekan sejawat siswa. Kegagalan yang berulang kali dapat menimbulkan rasa tidak percaya diri. Bila rasa percaya diri sangat kuat, maka diduga siswa akan menjadi takut belajar. rasa takut belajar tersebut terjalin secara komplementer dengan rasa takut gagal lagi. Pada tempatnya guru mendorong keberanian terus menerus, memberikan bermacam-macam penguat, dan memberikan pengakuan dan kepercayaan bila siswa telah berhasil.<sup>1</sup>

Percaya diri merupakan sebuah langkah yang mengambil peran keberanian dimana dalam hal ini lebih mengutamakan sikap mental yang tidak

---

<sup>1</sup> Dimiyati & Mudijono, *Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 245.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gentar oleh apapun, yakin terhadap apa yang dimiliki, tidak minder dalam melaksanakan kehidupan ini, apapun yang dialami, tetap mengambil langkah yang pantang menyerah. Spesifiknya bahwa apabila kita sudah memiliki rasa keyakinan yang kuat pada diri sendiri, jangan mudah goyah, tetapi bentengi diri menjadi lebih kuat lagi, jangan melihat kebelakang, tapi tataplah kedepan dan hiasi diri dengan hal-hal positif untuk menunjang keberhasilan dimasa yang akan datang.

Sebab percaya diri hanyalah untuk mereka-mereka yang memang ingin sukses dalam beraktivitas maupun dalam prestasi yang secara penuh bukan setengah-setengah hingga berani mengambil resiko walaupun kesempatan itu kecil. Tidak adanya rasa percaya diri yang kuat dari siswa itu sendiri, maka secara otomatis siswa tidak akan semangat dalam menjalani pembelajarannya, siswa merasa kesulitan dalam proses aktivitas belajarnya, ditambah juga tidak ada sokongan dari pihak keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Oleh karena itu, siswa yang memiliki kepercayaan diri akan berusaha dalam melakukan kegiatan belajar. Seseorang yang memiliki kepercayaan yang tinggi memiliki rasa optimis dalam mencapai sesuatu sesuai yang diharapkan.

Berbicara mengenai sebuah aktivitas barangkali yang terfikir diantara kita adalah, sederet kegiatan, padatnya agenda, hal-hal yang berbau rutinitas sehari-hari yang notabenenya menyibukkan diri masing-masing, yang mana aktivitas dari bangun tidur sampai tidur lagi sudah tertulis dengan rapinya hal ini memiliki makna bahwa semuanya telah terjadi secara otomatis didalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan, yang terbungkus sedemikian rupa dengan tahapan-tahapan yang telah digariskan dimana tidak bisa diganti dengan apapun juga dan tidak bisa dilepaskan begitu saja.

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis telah merencanakan bermacam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan bermacam kesempatan bagi siswa untuk melakukan berbagai kegiatan belajar sehingga para siswa memperoleh pengalaman pendidikan.<sup>2</sup> Belajar pada setiap individu akan dilakukan dengan cara dan proses yang berbeda-beda. Apapun aktivitas yang dilakukan individu untuk menjadi lebih baik dalam mempelajari dan memahami suatu materi pembelajaran maka dikatakan ia melakukan aktivitas belajar.<sup>3</sup>

Belajar bukan merupakan aktivitas tunggal, melainkan merupakan aktivitas kompleks yang melibatkan seluruh aktivitas jiwa manusia sebagai totalitas. Setiap aspek kejiwaan tidak berdiri sendiri, masing masing aspek membentuk hubungan interaktif, saling pengaruh memengaruhi. Aktivitas belajar akan melibatkan berbagai aspek kejiwaan. Belajar tidak terbatas kerja pikir saja, namun seluruh kepribadian akan terlibat dan mewarnai hasil belajar. Aktivitas kejiwaan yang terlibat dalam proses belajar yaitu : persepsi, perhatian, mendengarkan, mengingat, readiness, inteligensi/kecerdasan, dan berpikir.<sup>4</sup>

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 79-80.

<sup>3</sup> Muhammad Irwan & Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 122.

<sup>4</sup> Lilik Sriyanti, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), h. 108-109.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Banyak aktivitas-aktivitas yang oleh hampir setiap orang dapat disetujui kalau disebut perbuatan belajar, seperti misalnya mendapatkan perbendaharaan kata-kata baru, menghafal syair, menghafal nyanyian dan sebagainya. Ada beberapa aktivitas yang begitu jelas apakah itu tergolong sebagai perbuatan (hal) belajar; seperti misalnya: mendapatkan bermacam-macam sikap sosial (misalnya prasangka). Kegemaran, pilihan dan lainnya. Selanjutnya ada beberapa hal yang kurang berguna yang juga terbentuk pada individu, seperti misalnya tics, gejala-gejala autistik dan sebagainya, apakah hal-hal yang dikemukakan paling akhir itu tergolong pada hal belajar, sukar dikatakan.<sup>5</sup>

Belajar sangat dibutuhkan adanya aktivitas, dikarenakan tanpa adanya aktivitas proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Aktivitas pembelajaran secara tidak langsung melibatkan seluruh aspek psikofisis peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga akselerasi perubahan perilakunya dapat terjadi secara cepat, tepat, mudah, dan benar, baik yang berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.<sup>6</sup>

Aktivitas Belajar di sekolah merupakan inti dari proses pendidikan di sekolah. Belajar merupakan alat utama bagi peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran sebagai unsur proses pendidikan di sekolah.<sup>7</sup>Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi

<sup>5</sup>Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:RajaGrafindo Persada,2004),h. 230-231.

<sup>6</sup> Nanang Hanafiah & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 23.

<sup>7</sup>Abdul Hadis & Nurhayati, *Psikologi Dalam Pendidikan*,(Bandung :Alfabeta, 2014), h. 59.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Qs: Al-An'am : 105 :

وَكَذَلِكَ نُسَرِّفُ آيَاتِ وَلِيَقُولُوا دَرَسْتَ وَلِنُبَيِّنَهُ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Demikianlah kami mengulangi ayat-ayat Kami supaya (orang-orang yang beriman mendapat petunjuk) dan supaya orang-orang musyrik mengatakan: “kamu telah mempelajari ayat-ayat itu (dari ahli kitab)”, dan supaya kami menjelaskan Al-Quran itu kepada orang-orang yang mengetahui.(Qs: Al-An'am:105)<sup>8</sup>

Ayat ini bermaksud, bahwa penjelasan ayat-ayat Allah secara berulang-ulang dapat memberikan petunjuk orang-orang mukimin. Tetapi orang-orang musyrik menuduh, ayat-ayat itu dipelajari Nabi dari Ahlul Kitab, Padahal Nabi tidak pernah mempelajari Injil dan Taurat, bagaimana mungkin Nabi mengambilnya dari kedua kitab tersebut.

Dalam hal ini kita bisa melihat ungkapan bahwa *darasa al-daru* yang semakna dengan *baqiya athruha*( rumah itu masih ada bekasnya). Maka ungkapan *darastu al-'ilma dama* artinya dengan *tanawaltu athrahu bi al-hifzi* (saya memperoleh bekasnya dengan menghafal). Berangkat dari makna harifah ini, maka belajar dapat didefinisikan kepada suatu kegiatan pencarian ilmu, dimana hasilnya berbekas dan berpengaruh terhadap orang yang

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*(Jakarta: Darus Sunnah), 2002,h.142.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencarinya. Artinya, belajar tidak hanya sekadar aktivitas tetapi ia mesti mendatangkan pengaruh atau perubahan pada orang yang belajar tersebut.<sup>9</sup>

Ungkapan وَكَذَلِكَ نُصَرِّفُ الْآيَاتِ (dan demikianlah Kami menjelaskan berulang-ulang ayat-ayat Kami) supaya orang-orang yang beriman mendapat petunjuk. Allah mengajar manusia melalui kitab suci-Nya, pengajaran Allah itu selalu diulang-ulang. Pengulangan itu tidak hanya dilakukan oleh guru, tetapi yang paling penting lagi dilakukan oleh peserta didik.<sup>10</sup>

Dalam potongan ayat ini memiliki makna bahwa dalam melaksanakan proses belajar mengajar, adanya berbagai penunjang dari terlaksananya proses belajar mengajar itu sendiri, salah satunya yakni hadir dengan khidmat aktivitas belajar, dalam ayat ini yang termasuk dari aktivitas belajar adalah “*Al-dhikr*” (mengingat/menghafal). Dalam istilah Al-Qur’an disebut *tadhakkar* yang berarti menjadi ingat atau menguasai materi ajar atau sadar sebagai makhluk Tuhan sebagai efek dari membaca, memperhatikan, menalar, mendengarkan, dan menghafal. Jadi, belajar hendaknya mendatangkan efek kepada pelajar dalam bentuk kesadaran diri sebagai hamba Allah dan menyadari bahwa segala yang ada ini mempunyai penuh ketergantungan kepada Allah.

Dalam proses pembelajaran, rasa percaya diri merupakan sebuah sifat mutlak yang mana menjadi faktor intern pendukung siswa akan potensi yang dimilikinya, rasa percaya diri sangat penting ditumbuhkan kembangkan kepada

<sup>9</sup> Kadar M.Yusuf, *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Qur’an tentang Pendidikan*, (Jakarta: Amzah, 2013), h. 37.

<sup>10</sup> *Ibid*, h. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa, disebabkan kurangnya rasa percaya diri akan menghasilkan kegagalan siswa misal dalam membuat tugas, membuat latihan dan hal lainnya.

Berdasarkan pengamatan awal (studi pendahuluan) yang peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Masmur Pekanbaru, bahwa rasa percaya diri pada siswanya sudah baik, dengan ditandai dengan hal berikut :

1. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan usahanya sendiri.
2. Siswa berani mengerjakan soal didepan kelas.
3. Siswa tidak mudah ragu mengeluarkan pendapatnya saat diskusi
4. Siswa berani menjadi pemimpin dikelas, pelaksana upacara seperti : penggerak bendera, komandan upacara.

Namun kenyataannya masih ada siswa yang sebagiannya belum melakukan aktivitas dalam belajarnya, hal ini bisa dilihat dari gejala-gejala berikut :

1. Masih ada siswa yang memakai headset ketika guru menjelaskan pelajaran didepan kelas.
2. Masih ada siswa yang membuat Pekerjaan Rumahnya (PR) dengan tergesa-gesa disekolah.
3. Masih ada siswa yang kurang memperhatikan kedepan perihal penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.
4. Masih ada siswa yang kurang memiliki buku catatan pelajaran fikih lengkap.

Berdasarkan gejala tersebut maka tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan ini dengan judul : **Pengaruh Rasa Percaya Diri terhadap Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.**

## B. Penegasan Istilah

Agar kajian ini dapat dipahami secara jelas dan benar, penulis merasa perlu memberikan penegasan dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, yaitu :

### 1. Percaya Diri

Percaya diri adalah sikap yang mantap dan penuh keyakinan pada diri seseorang dalam berbuat sesuatu. orang yang percaya diri tidak akan takut, malu atau ragu dalam melaksanakan sesuatu, dan tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain. sifat ini tidak tumbuh dalam diri seseorang, tetapi harus dilatih secara terus menerus, percaya diri termasuk sifat yang terpuji.<sup>11</sup>

### 2. Aktivitas Belajar

Aktivitas Belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik (jasmani) maupun mental (rohani), sehingga terjadi perubahan tingkah laku. Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi pembelajaran. Dengan kata lain tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas.<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Yuni Wartono, *Pendidikan Agama Islam*, (Sukoharjo: Graha Multi Grafika, 2006), h.36.

<sup>12</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 93.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Fikih

Fikih adalah himpunan hukum syara' tentang perbuatan manusia(amaliah) yang diperoleh melalui dalil-dalil yang terperinci.<sup>13</sup>Sedangkan fikih yang dimaksudkan disini adalah nama mata pelajaran yang menjadi komponen salah mata pelajaran ditingkat Madrasah Tsanawiyah.

**C. Permasalahan**

**1. Identifikasi Masalah**

- a. Bagaimana tingkat rasa percaya diri siswa di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru?
- b. Apa saja faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru?
- c. Apa saja ciri-ciri rasa percaya diri pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru?
- d. Bagaimana aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru?
- e. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar pada siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru?
- f. Apa-apa saja aktivitas yang termasuk dengan aktivitas belajar?

---

<sup>13</sup> Rahmat Syafe'i, *Ilmu Ushul Fiqih*,( Bandung: Pustaka Setia,2010),h. 19.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

g. Apakah ada pengaruh yang signifikan rasa percaya diri terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru?

## **2. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya permasalahan yang muncul sementara penulis terbatas untuk meneliti seluruhnya, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yang diteliti hanya pada masalah rasa percaya diri dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah yang akan dibahas yaitu, Apakah ada pengaruh yang signifikan rasa percaya diri terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan rasa percaya diri terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.

### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Sebagai sumbangsih penulis terhadap pendidikan serta menambah pengetahuan bagi penulis.
- b. Dapat menjadi salah satu bahan rujukan untuk menjadi bahan pelajaran



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Dapat menjadi informasi bagi guru bidang studi mengenai pengaruh rasa percaya diri terhadap aktivitas belajar siswa.
- d. Sebagai kontribusi, sumber referensi bagi komunitas akademisi, guru dan siswa seta bagi para peneliti berikutnya yang membahas topik yang ada kaitannya, sehingga akan menjadi khazanah yang bermanfaat.
- e. Sebagai salah syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program Sarjana Satu(S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd) Dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.